TIM PERSIAPAN TOL YOGYA-YIA SEGERA DIBENTUK

Sosialisasi Publik Dilakukan Pararel

YOGYA (KR) - Sejumlah persiapan berkaitan dengan pembangunan jalan tol Yogya-Yogyakarta International Airport (YIA) terus dimatangkan. Semua itu dilakukan dengan harapan tahapan berkaitan dengan pembangunan jalan tol Yogya- YIA bisa segera dilaksanakan sesuai dengan target yang sudah ditentukan. Bahkan sebagai bentuk keseriusan dari hal itu tim persiapan pembangunan jalan tol ruas Yogya-YIA akan segera dibentuk. Dengan begitu bisa segera melakukan sosialisasi ke masyarakat terdampak.

"Sebelum melakukan sosialisasi dan konsultasi publik, tim persiapan sudah dijadwalkan untuk mempelajari potensi-potensi kerawanan sosial. Semua itu menjadi fokus perhatian agar tahapan sosialisasi bisa dilakukan dengan lancar. Mengingat lokasi pembangunan ada di 3 kabupaten, 11 kapanewon, 40 kalurahan. Tentu struktur sosialnya berbeda-beda. Ini yang harus kita petakan selama dua minggu," kata Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Dispetaru) DIY Krido Suprayitno di Yogyakarta, Sabtu (17/9).

Menurut Krido, sosialisasi publik akan dilakukan paralel di 3 kabupaten. Sehingga penyebaran informasi itu smooth, artinya sama-sama dapat informasi. Apabila hal itu bisa dilakukan dengan baik, diharapkan terjadinya kesalahan pemahaman atau persepsi bisa diminimalisir. Tentunya dalam melakukan sosialisasi dengan tetap mengedepankan budaya lokal dan semangat kebersamaan sehingga mudah dipahami. "Walaupun sifatnya masih bertahap dan belum selesai semuanya tapi masing-masing kabupaten sudah kami lakukan sosialisasi pada saatnya," ujar Krido.

Krido menjelaskan, sosialisasi dan konstasi publik menjadi penting, mengingat pembangunan harus menghindari 3 hal. Antara lain sumber mata air, tidak melewati cagar budaya dan tidak boleh menyimpang dari aspek tata ruang. Hal itu penting diperhatikan mengingat Proyek Strategis Nasional (PSN). Sehingga tiga hal tersebut jadi barometer untuk keberlanjutan kegiatan baik sosialisasi maupun konsultasi publik.

"Kalau ditanya soal pembebasan lahan, rencananya akan dilakukan tiga bulan setelah izin penetapan lokasi dari gubernur. Kenapa 3 bulan, Karena dibentuk tim pengadaan tanah yang diketuai oleh Kanwil BPN belum keluar. Setelah bulan Juli dari Kementerian ATR BPN melengkapi namanya Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang, kami baru memproses lebih lanjut. Kami sudah rapat untuk persiapan pembentukan tim persiapan," jelas Krido. **(Ria)-f**

SATU DATA NASIONAL OLEH BPS

Hindari Duplikasi dan Perlindungan Sosial

YOGYA (KR) - Realisasi satu data nasional yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) sangat penting untuk menghindari duplikasi data dan perlindungan sosial. Apalagi saat ini pendataan di lapangan sudah berbekal gadget dan sudah by name, dengan kinerja BPS khususnya BPS DIY terus semakin baik.

"Dengan strategi dan metode yang tiap hari makin baik, kita optimis akan mendapatkan data valid yang dapat dipergunakan semua pihak," tutur Sekretaris Daerah DIY Kadarmanta Baskara Aji, Jumat (16/9) pagi saat pembukaan Rakor Pendataan Awal Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek) 2022 di Hotel Santika Yogya.

KR-Juvintarto

Sekda DIY membuka Rakor Pendataan Awal Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek) 2022.

Sesuai tema, 'Mencatat untuk Membangun Negeri. Satu Data Program Perlindungan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat', Sekda yang hadir bersama Kepala Bappeda DIY Beny Suharsono dan Kepala BPS DIY Sugeng Arianto menyatakan, penerapan satu data di tingkat provinsi dapat diaplikasikan untuk membantu transportasi, men-support penerima BLT namun belum menerima.

"Program Satu Data juga memberikan perlindungan sosial adaptif (integrasi perlindungan sosial, inovasi pendanaan, dan penguatan penyaluran). Di sisi lain, sinergi data akan membantu registrasi ekonomi seperti pelayanan adminduk, prioritas penerima bantuan, basis data perencanaan inklusif dan advokasi, serta pengembangan UMKM," jelasnya.

Selain membuka agenda Rakor, Sekda DIY mewakili Pemda DIY turut menandatangani naskah sebagai bentuk dukungan program Satu Data. Bersama dengan Kepala BPS DIY, perwakilan BKKBN RI, perwakilan Polda DIY, dan perwakilan Korem 072/Pamungkas.

Sementara Kepala BPS DIY, Sugeng Arianto menyebutkan Regsosek dilakukan sebagai upaya pemerintah mewujudkan satu data perlindungan sosial dan pemberdayaan masyarakat. ìPartisipasi aktif masyarakat dan pihak yang berkepentingan sangat penting dalam pembaharuan data secara berkesinambungan, terutama pemerintah daerah hingga desa dan kalurahan," jelas Sugeng.

Disebutkan target pertama pendataan awal Regsosek yang dilakukan pemerintah pusat akan menyasar 514 kabupaten/kota yang dimulai 15 Oktober-14 November 2022. "Sedang untuk wilayah DIY, pendataan awal Regsosek pada 5 kabupaten/kota yang terdiri dari 78 kecamatan, 438 kalurahan/-desa akan menyasar sekitar 1.253.334 keluarga. Total petugas yang akan melakukan pendataan adalah sebanyak 6.781 orang," jelasnya.

Dukungan program pendataan awal Regsosek, lanjut Sugeng telah diberikan dari Menpan RB, Menteri Dalam Negeri, Kapolri, Panglima TNI, dan Menteri Desa dan PDT. **(Vin) -f**

Pelatihan Pemanfaatan ICT dalam Pembelajaran

PLAYEN (KR) - Salah satu platform yang dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran adalah Desmos. Platform ini menyediakan berbagai fitur matematika yang mumpuni yang dapat digunakan sebagai opsi dalam menyelenggarakan pembelajaran daring maupun luring.

Tim Pengabdian Masyarakat (PKM) UAD terdiri dari prodi Magister Pendidikan Matematika (MPMat-UAD) dan Sistem Informasi (SI-UAD) mengadakan pelatihan Desmos untuk pengembangan aktifitas pembelajaran interaktif di MI Muhammadiyah Ngasem, Plemburan, Kapanewon Playen, Kabupaten Gunungkidul.

Ketua Tim PKM - UAD, Kunti Robiatul Mahmudah PhD mengatakan, meskipun terdapat berbagai macam fitur menarik yang disediakan Desmos, tetapi karena kurangnya paparan informasi kepada guru menyebabkan masih sangat sedikit guru yang memanfaatkan platform ini dalam menyelenggarakan pembelajaran di kelas. "Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memfasilitasi guru dalam mengembangkan diri dengan memberikan pelatihan penggunaan Desmos untuk mendesain pembelajaran kelas yang interaktif dan menyenangkan," ujarnya, Sabtu (17/9).

Meskipun dalam pengoperasiannya membutuhkan media baik laptop maupun smartphone, platform ini tidak hanya cocok digunakan untuk pembelajaran daring, tetapi juga dapat diaplikasikan dalam pembelajaran luring berbasis Information and Communication Technologies (ICT).

Kegiatan ini melibatkan tiga mahasiswa MPMat dan SI UAD dan diikuti oleh kepala sekolah dan para guru.

Kegiatan dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan tatap muka di MI Muhammadiyah Ngasem pada dua pertemuan. Pertama 2 dan 16 Juli, kemudian pada dua pertemuan berikutnya di laboratorium prodi Sistem Informasi UAD pada 15 dan 17 September.

"Setelah pandemi berakhir, pengetahuan dan skill yang terasah ketika pandemi tentu akan sangat relevan untuk diterapkan di kelas", imbuhnya.Penerapan teknologi yang tepat dalam pembelajaran kelas dapat menumbuhkan kreatifitas siswa serta menjembatani interaksi antara guru dan siswa maupun antar siswa da;am ruang yang tak hanya sebatas di kelas.

Teknologi akan terus berkembang, begitu pun proses pembelajaran. Guru sebagai penggerak utama pendidikan dituntut untuk adaptif dalam mengikuti perkembangan teknologi, sehingga dapat menerapkannya secara luwes dan tepat dalam pembelajaran yang dimotorinya. **(Ded)-f**

Kompetensi dan Tuntutan Daya Saing SDM Indonesia

YOGYA (KR) - Kompetensi menjadi tuntutan di era global. Peningkatan kualitas SDM yang sesuai keahlian dan kejuruan di masing-masing bidangnya merupakan salah satu problem solver dalam meminimalisir gap antara dunia pendidikan dengan dunia kerja.

Program pelatihan dan sertifikasi Skema Manajemen Strategis itulah yang dirancang Trilogika Edutama. Sebuah Lembaga Pelatihan Berbasis Kompetensi yang telah berpengalaman dengan narasumber kompeten di bidangnya dalam rangka pelatihan dan sertifikasi.

"Pelatihan Management Strategic membahas cara menyusun dan merumuskan strategi perusahaan atas dasar visi, misi perusahaan beserta dasar pemikiran swot analisis," kata Direktur Utama LPK Trilogika Edutama Fawwaz Chaidir SPsi, Sabtu (17/9).

KR-Istimewa

Trilogika Edutama bersama Program Studi Akuntansi Perpajakan Politeknik Negeri Lampung.

Menurutnya, berbagai masalah yang berhubungan dengan penentuan strategi perusahaan secara menyeluruh juga merupakan bagian terpenting sebagai dasar penyajian agar terjadi pemikiran integral dan komprehensif terhadap perubahan. Selain itu juga membahas tentang proses dan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penyusunan/perumusan strategi perusahaan.

"Antara lain terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan, yaitu pembuatan visi dan misi perusahaan, menetapkan tujuan umum perusahaan maupun tujuan khusus/sasaran perusahaan sampai akhirnya mengembangkan suatu strategi baik di tingkat perusahaan maupun fungsional," sebutnya.

Pembahasan juga mengenai melakukan pengamatan atas lingkungan eksternal dan internal perusahaan yang menjadi dasar dalam perumusan strategi perusahaan.

Setelah mengikuti pelatihan, dilanjutkan dengan uji kompetensi oleh Asesor untuk mendapatkan bukti valid bahwa peserta telah kompeten dalam bidang manajemen strategis.

Hal itu pula yang mendasari dosen pengajar Program Studi Akuntansi Perpajakan Politeknik Negeri Lampung melakukan pelatihan di bawah arahan narasumber Dr (C) Tirtana Brachnata SE MM sebagai Master Trainer belum lama ini. Kegiatan pelatihan tersebut diikuti Damayanti SE MM Akt CA BKP, Maryani SE MM Akt CA, Nurmala SE MM Akt CA dan Destia Pentiana SE MSi. **(Feb)-f**

Dies Natalis ke-57 UAJY Ajak Cintai Bumi dan Lingkungan

YOGYA (KR) - Menyambut Dies Natalis ke-57, Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) menggelar Talkshow 'Membumikan Laudato Si' belum lama ini di Auditorium Gedung Thomas Aquinas, Kampus II, Babarsari. Laudato Si' merupakan ensiklik kedua dari Paus Fransiskus yang memiliki makna untuk merawat bumi.

"Talkshow untuk memulai langkah kecil untuk meles—tarikan bumi dan meluhurkan martabat manusia," ucap Rektor UAJY, Prof Ir Yoyong Arfiadi MEng PhD dalam sambutannya. Ia juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh narasumber dan seluruh peserta.

KR-Istimewa

Talkshow 'Membumikan Laudato Si' dalam rangkaian Dies Natalis ke-57 UAJY .

Dikatakan bukan hanya jargon-jargon selama Dies Natalis saja, "Harapannya mulai dari hari ini UAJY bisa ikut serta untuk melestarikan bumi dan umat manusia," ujar Yoyong.

Talkshow dimoderatori oleh Ines Septi Ariningtyas S Farm MSc PhD, Dosen Program Studi Biologi UAJY. Menghadirkan tiga narasumber yang peduli dengan lingkungan yaitu Romo Patricius Hartono Pr yang merupakan Pastor Vikaris Paroki St Ignatius Magelang, eLSi Camp BedoNo dan Penggiat Gerakan Keutuhan Ciptaan. "Kita kurang menyadari bahwa tumbuhan yang biasanya dianggap gulma ternyata berguna bagi kehidupan manusia. Contohnya tumbuhan jali," jelas Romo Patricius

Sedang narasumber lainnya Ir Pramana Yuda Ign MSi PhD (Dosen Program Studi Biologi UAJY) dan Ketua Tim Laudato Sií UAJY Pramana menceritakan bagaimana universitas dapat mengarah pada membumikan Laudato Sií. 'Sebelumnya UAJY sudah menyelenggarakan banyak kegiatan yang juga bersinggungan dengan Laudato Sií. Jadi tidak hanya menjelang Dies Natalis saja," jelas Pramana.

Talkshow ditutup dengan materi dari Denok Marty Astuti SE yang merupakan Mentor Edukasi Kelola Sampah Mandiri. 'Indonesia menghasilkan lebih dari 90 juta ton sampah sedotan plastik. Banyak juga fenomena binatang di laut terjerat sampah plastik. Bahkan di pantai saja banyak sampah plastik. Betapa banyaknya sampah plastik di Indonesia," ujar Denok. **(Vin) -f**